

Apriliany Amanda putri. J1A119049. Analisis Tingkat Pengetahuan Cemaran Logam Berat Timbal (Pb) Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pempek Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Pembimbing : Addion Nizori, S.TP.,M.Sc.,Ph.D dan Mursyid, S.Gz., M.Si

RINGKASAN

Sanitasi higiene bertujuan untuk mencegah adanya kontaminasi dari cemaran-cemaran baik secara biologi, maupun cemaran kimia seperti kontaminasi cemaran logam berat timbal (Pb). Logam berat yang masuk ke dalam tubuh dapat bersifat toksik. Masih banyak pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang tidak mengetahui tentang cemaran logam berat seperti timbal (Pb). Banyaknya produk UMKM di Jambi yang beredar, salah satunya ada produk pempek yang merupakan makanan olahan dari ikan. Penelitian cemaran logam berat Timbal (Pb) umumnya tentang kadar Timbal (Pb) yang terdapat pada produk olahan pangan, Sedangkan untuk penelitian mengenai analisa pada tingkat pengetahuan pelaku usaha UMKM pempek terhadap cemaran logam berat timbal (Pb) masih belum banyak ditemukan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan pelaku UMKM pempek terhadap Higiene Sanitasi, dan cemaran logam berat timbal (Pb) dalam produk pangan, dan mengetahui apakah terdapat cemaran logam berat timbal (Pb) dalam produk pempek yang di jual oleh UMKM di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan kuisioner. Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 17 para pelaku UMKM Pempek di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, di analisis menggunakan metode statistik deskriptif (mean) menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*, dan menggunakan uji korelasi person. Untuk pengujian sampel pempek menggunakan metode pengendalian dengan indikator KI.

Berdasarkan hasil sebaran responden terkait pengetahuan sanitasi higiene dan pengetahuan cemaran logam berat timbal (Pb), diketahui bahwa pelaku usaha makanan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang berada dalam kategori kurang baik (52.9%). Untuk tingkat pengetahuan cemaran logam berat timbal (Pb) juga berada dalam kategori kurang baik (52.9%). Adapun data yang sudah dikumpulkan, diolah, dan kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi person yang turut menunjukkan hasil nilai signfikansi $0.029 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi antara pengetahuan sanitasi higiene dengan tingkat pengetahuan cemaran logam berat timbal (Pb). Dan hasil dari pengujian pempek terdapat 10 sampel pempek yang positif terdapat cemaran logam berat timbal (Pb).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini terdapat hubungan korelasi antara pengetahuan sanitasi higiene dengan pengetahuan cemaran logam berat timbal (Pb), dan masih banyak terdapat pelaku UMKM pempek di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi yang memiliki tingkat pengetahuan sanitasi higiene dan cemaran logam berat timbal (Pb) yang rendah dengan nilai persentase (52.9%). Serta terdapat hasil pengujian pempek bahwa banyak pempek yang mengandung cemaran logam berat timbal (Pb)

Kata Kunci : Cemran Logam Berat Timbal (Pb), Sanitasi Higiene, Tingkat Pengetahuan.